

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang maju seperti sekarang ini, setiap kota di Indonesia, salah satunya Kota Bandung terus menerus mengalami peningkatan dalam hal pembangunan. Pembangunan yang terjadi secara terus menerus terutama di area perkotaan adalah suatu bentuk dari perilaku konsumtif yang salah satunya diakibatkan dari gaya hidup manusia yang semakin tinggi. Sehingga banyak dalam pembangunannya, kurang memperhatikan kualitas bangunan terhadap dampak lingkungan (alam) sekitarnya dan penghuni di dalamnya.

Pembangunan tersebut tidak hanya dari sektor perumahan saja, tapi ada juga pembangunan dari sektor kantor, hotel, restoran dan banyak lainnya. Akibat dari pesatnya pertumbuhan pembangunan tersebut, muncul adanya konsep *green design*. Pengertian dari *green design* sendiri adalah perspektif mikro yang menempatkan kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan manusia yang tinggal dalam lingkungan suatu bangunan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam desain, serta mengacu pada desain yang efisien terhadap energi dan ramah lingkungan. Menurut Putri (2015), *green design* merupakan salah satu pengimplementasian dari pembangunan berkelanjutan atau yang biasa disebut dengan *sustainable development*. Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang tidak membahayakan kesanggupan dan keberlangsungan hidup generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri dengan cara memenuhi kebutuhan dari generasi sekarang yang mengacu pada tatanan pembangunan yang ramah lingkungan dan desain berkelanjutan. Tatanan tersebut mencakup dari segi pemilihan lokasi, konsep perencanaan dan pengoperasiannya, konstruksi, pemeliharaan, perenovasian dan sampai saat bangunan akan dihancurkan, harus dapat berkesinambungan dengan lingkungan di sekitarnya dan tidak membahayakan kehidupan generasi-generasi yang akan datang.

Sejak tahun 2015, Kota Bandung merupakan salah satu daerah yang dijadikan sebagai destinasi wisata kuliner nasional oleh Kementerian

Pariwisata, sehingga mendorong pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis kuliner dan membangun gedung restoran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 34 Tahun 2000, restoran adalah suatu tempat untuk menyantap makanan atau minuman yang disediakan dengan pungutan bayaran yang termasuk usaha boga. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tahun 2016, secara keseluruhan terdapat 758 bangunan restoran yang ada di Kota Bandung.

Dengan banyaknya bangunan restoran di Bandung, pelaku usaha kuliner berlomba-lomba menyajikan pelayanan yang terbaik dan juga memperhatikan konsep interior sebagai ciri dari masing-masing restoran yang ada. Ciri khas inilah yang akan memberikan pengalaman dan kesan baru terhadap konsumen saat memasuki restoran. Beberapa restoran di Bandung sudah ada yang menerapkan ciri khas tersendiri terhadap restorannya. Ciri khas dari interior restoran tersebut dapat dilihat dari elemen-elemen desain yang diterapkan pada restoran tersebut yaitu berupa garis, komponen-komponen, bentuk, pola dan tekstur.

Restoran Taman Kardus Green Forest yang berada pada Jalan Sersan Bajuri No. 102, Cihideung, Kec. Parongpong, Bandung – Jawa Barat merupakan salah satu restoran yang menggunakan konsep *green design*. Pemilik restoran Taman Kardus Green Forest yang merupakan seorang desainer interior menambahkan bahwa, tema pembuatan restoran ini mengacu pada desain ramah lingkungan dan desain berkelanjutan. Oleh karenanya, material interior yang digunakan oleh restoran adalah material kardus, yang mana dapat dengan mudah dalam pengolahan materialnya, dan dengan adanya restoran dengan material kardus ini sekaligus dapat mengedukasi masyarakat, jika material kardus dapat digunakan sebagai material lain, selain pembungkus barang. Penerapan material kardus pada interior Restoran Taman Kardus Green Forest Bandung ini diterapkan pada furnitur, kap lampu dan *treatment* dinding.



Gambar 1.1 Interior Restoran Taman Kardus
(Sumber: detik.com/travel, (diakses 29 Juni 2020))

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang karyawan Restoran Taman Kardus Green Forest menyatakan bahwa, sedikit merasa kesulitan dalam penempatan material interior berbahan kardus. Hal ini menyebabkan beberapa faktor harus dipertimbangkan, antara lain dalam penempatan material berbahan kardus dalam interior restoran, susunan (optimasi konstruksi) material kardus sebagai penunjang aktifitas pengunjung restoran dan ketahanan (jangka waktu, umur) dari furnitur, *treatment* dinding dan *ceiling* yang terbuat dari material kardus.

Namun seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, persyaratan untuk menerapkan konsep *green design* dengan upaya desain yang berkelanjutan bukan hanya mencakup dalam satu atau beberapa aspek saja. Melainkan harus mencakup semua aspek yang telah ditetapkan dalam prinsip dari *greendesign* dan pembangunan berkelanjutan itu sendiri barulah suatu bangunan dapat dikatakan bahwa bangunan tersebut menggunakan konsep *greendesign*. Oleh karenanya penelitian ini akan membahas bagaimana penerapan konsep *green design* pada Restoran Taman Kardus Green Forest Bandung dan keterkaitannya dengan desain berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah yang berupa:

1. Penerapan konsep *green design* yang menggunakan material kardus terhadap interior Restoran Taman Kardus Green Forest.
2. Penerapan konsep *green design* dalam upaya desain berkelanjutan terhadap penerapan material interior berbahan kardus.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi material interior dari bahan kardus pada Restoran Taman Kardus Green Forest Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prinsip *green design* yang telah diterapkan pada Restoran Taman Kardus Green Forest Bandung?
2. Bagaimana penerapan elemen interior dari material kardus jika dikaitkan dengan prinsip, kriteria dan tolak ukur desain berkelanjutan?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian bertempat di Jalan Sersan Bajuri no. 102, Kabupaten Bandung Barat tepatnya pada Restoran Taman Kardus Green Forest.
2. Area penelitian yang terletak pada luar ruang yaitu dapur, *facade*, bar dan area makan saja, serta area penelitian yang terletak pada dalam ruang.
3. Material yang diteliti berupa material kardus yang diterapkan sebagai elemen interior restoran yang berupa furnitur dan *treatment* dinding.
4. Kriteria tolak ukur yang digunakan mengikuti data yang bersumber dari *Green Building Council Indonesia* hanya pada bagian *Material Resource and Cycle*.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Danim (2002), penelitian deskriptif adalah salah satu cara meneliti untuk menemukan maksud baru, memaparkan sebuah kondisi eksistensi (aktualitas), menentukan frekuensi kemunculan dan mengklasifikasikan suatu hal dengan maksud untuk memaparkan secara teratur menurut sistem dan akurat suatu situasi yang bersifat aktual.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut pendapat Wasito (1992), teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh sebab itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan teratur sesuai sistem yang telah diberlakukan, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian yang dipilih, karena teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan penyelesaian dalam masalah penelitian yang akan diselesaikan. Sebagai sarana penunjang penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil yang baik dalam pemecahan masalah penelitian.

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Observasi Langsung, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi dan mengamati langsung Restoran Taman Kardus Green Forest yang pertama kali dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2019.
- b. Observasi Tak Langsung, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui media dan buku.
- c. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab dengan pemilik, karyawan dan pengunjung Restoran Taman Kardus Green Forest. Wawancara dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pada tahap pertama mengunjungi lokasi restoran, mencari narasumber (disini

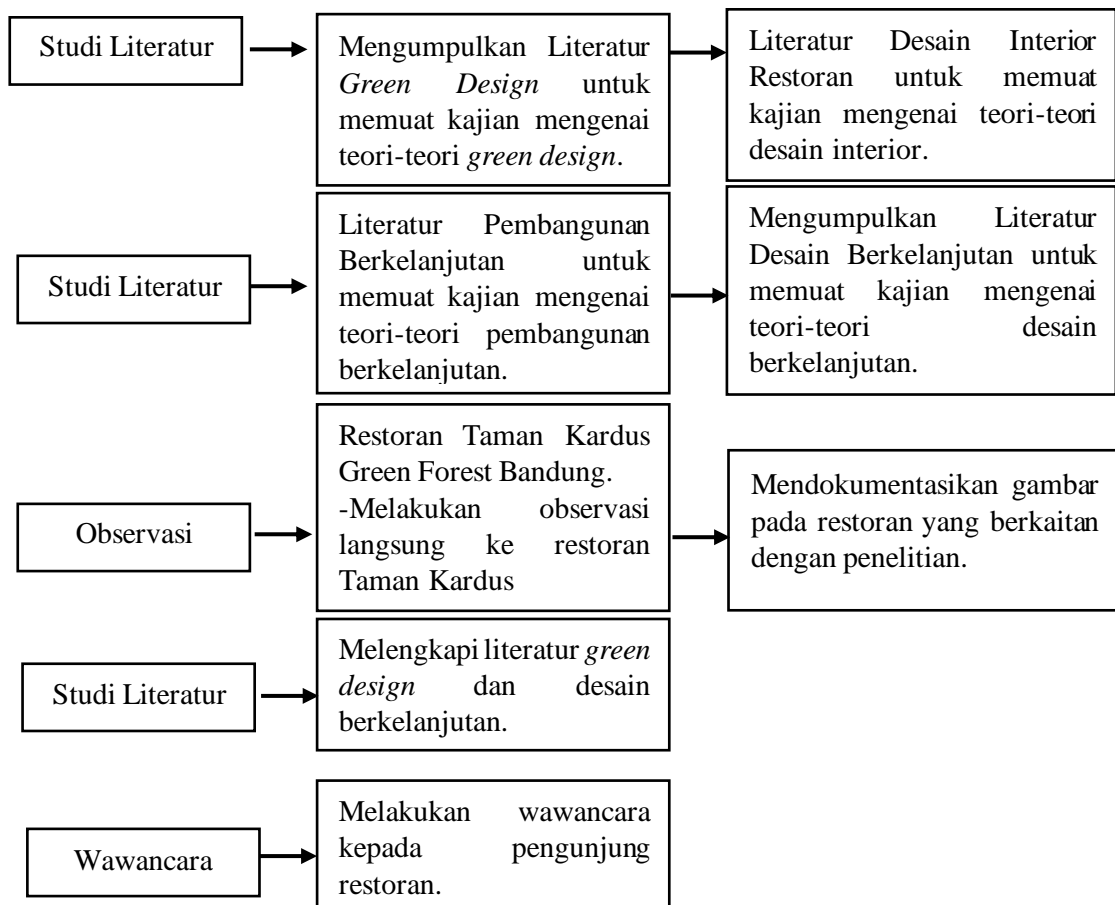
narasumbernya adalah beberapa orang pengunjung restoran dan salah satu pegawai restoran), memberikan pertanyaan wawancara secara spontan kepada pegawai restoran dan pengunjung (pertanyaan wawancara yang diajukan kepada pengunjung dapat dilihat pada halaman 59).

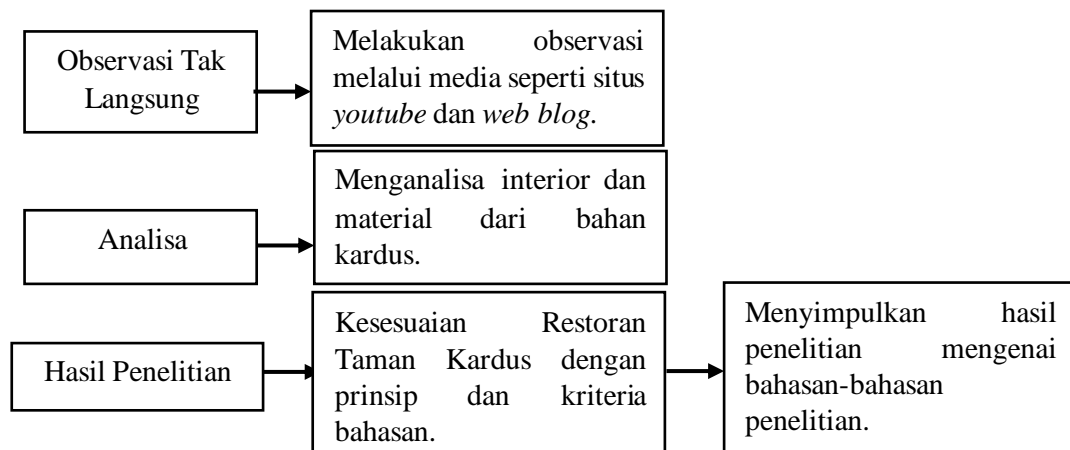
d. Studi Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian, berupa :

- Dokumen tertulis seperti buku, jurnal dan skripsi yang terkait.
- Data elektronik seperti website-website yang terkait dengan penelitian.

Dokumentasi gambar ataupun video yang berkaitan dengan penelitian.

Berikut adalah bagan tahapan penelitian yang telah dilakukan:





Gambar 1.2 Kerangka Metode Penelitian

(Sumber: Oktaviani, Pika (2020))

1.6 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan pada penelitian Restoran Taman Kardus Green Forest ini adalah :

1. Untuk menganalisis apa sajakah prinsip-prinsip konsep *green design* yang diterapkan pada Restoran Taman Kardus Green Forest Bandung.
2. Untuk menganalisis penerapan elemen interior dengan material dari bahan kardus yang berkaitan dengan prinsip *green design* dalam upaya desain berkelanjutan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, sistematika penulisan terbagi menjadi IV bab, yaitu:

Bab I memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, maksud dan tujuan penelitian. Menjabarkan mengenai permasalahan mengenai penerapan konsep *green design* pada restoran dan penerapan material berbahan kardus terhadap interior Restoran Taman Kardus Green Forest, Bandung yang mendukung desain berkelanjutan.

Bab II berisi tentang studi literatur dan kajian pustaka yang berupa kutipan teori dan data pendukung, kontribusi penelitian serupa sebelumnya

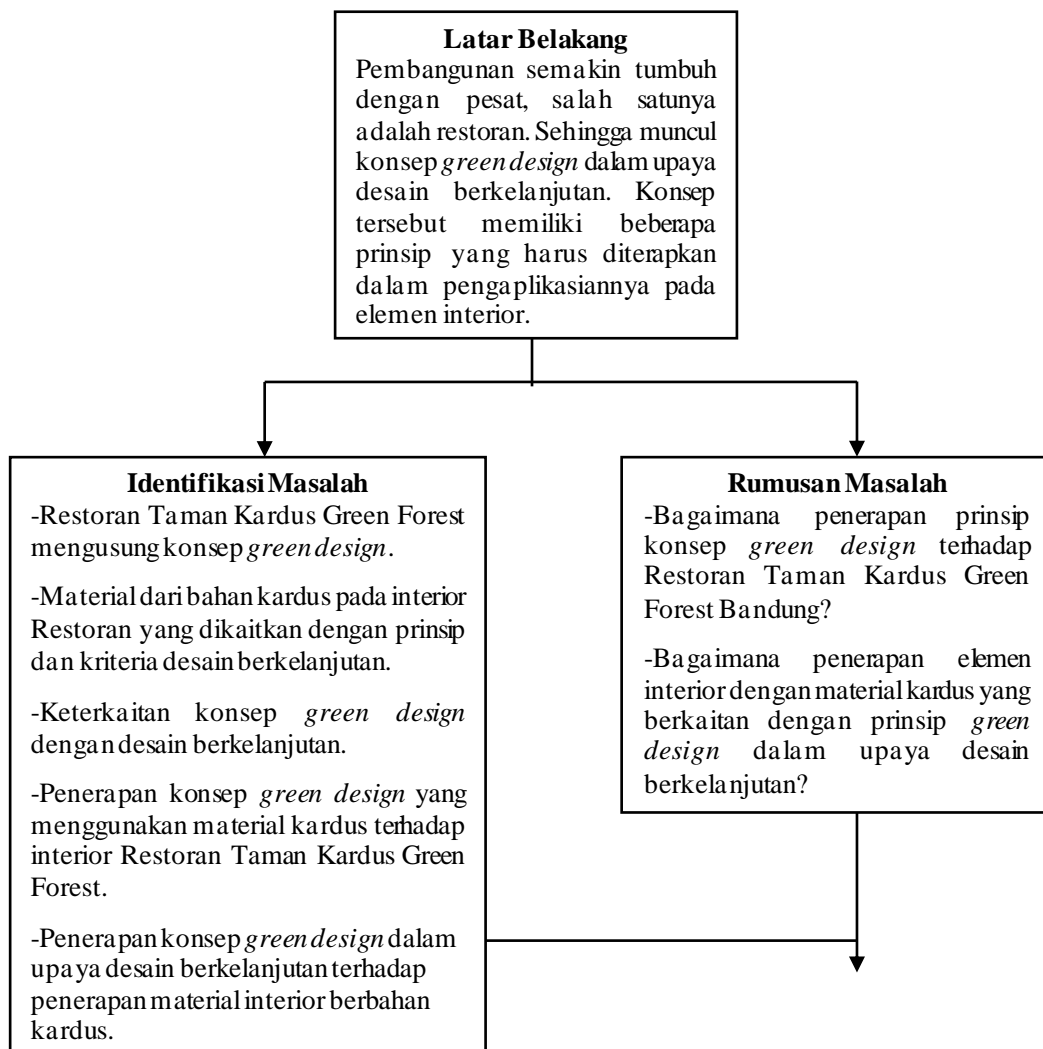
terkait permasalahan penelitian mengenai konsep interior dan restoran, *green design* dalam upaya desain berkelanjutan, dan kardus.

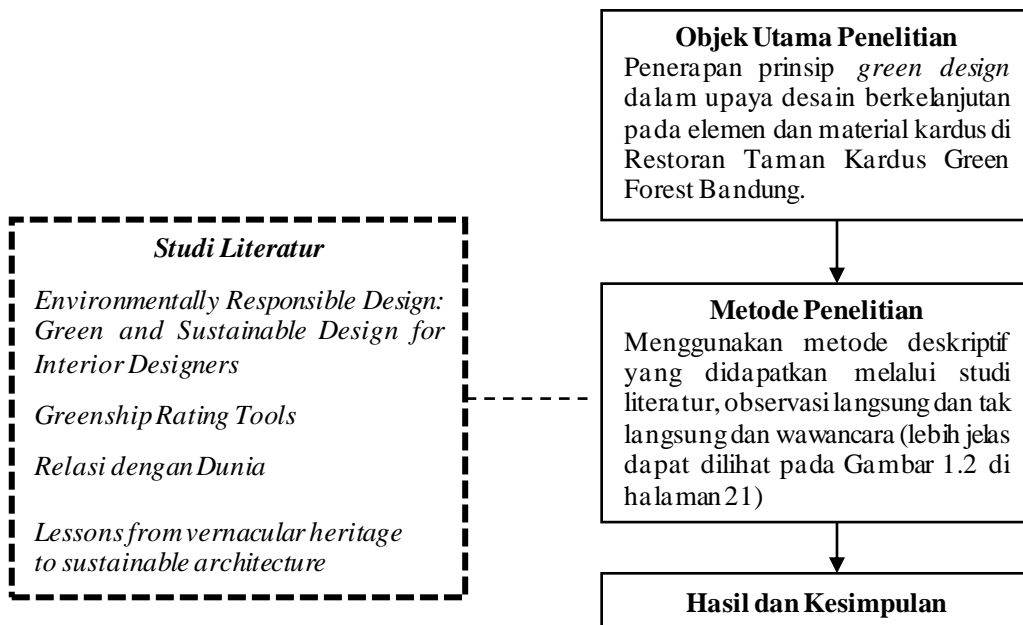
Bab III memaparkan mengenai inti pembahasan dari permasalahan penelitian, yaitu analisis penerapan konsep *green design* pada bangunan Restoran Taman Kardus Green Forest Bandung dan penerapan material dari bahan kardus pada interior restoran, berdasarkan tinjauan teoritis dan kompilasi dari data penelitian yang telah didapatkan.

Bab IV berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan, dan dijabarkan berupa butir-butir kesimpulan.

1.8 Kerangka Pemikiran

Tahapan penyusunan penelitian ini dibuat dalam bentuk kerangka pemikiran yang disusun sebagai berikut :





Gambar 1.3 Kerangka Berpikir
(Sumber: Oktaviani, Pika (2020))